

Tanda Orang Percaya Sejati

written by Pak Yoga | 26 April 2025



TANDA ORANG PERCAYA SEJATI

Ayat Pokok:

1 Yohanes 3:23-24

“Dan inilah perintah-Nya itu: supaya kita percaya akan nama Yesus Kristus, Anak-Nya, dan supaya kita saling mengasihi, sesuai dengan perintah yang diberikan Kristus kepada kita. Barangsiapa menuruti perintah-Nya, ia diam di dalam Allah dan Allah di dalam dia. Dan demikianlah kita ketahui, bahwa Allah ada di dalam kita, yaitu Roh yang telah Ia karuniakan kepada kita.”

Bacaan Lanjutan:

Yohanes 15:1-17 (Tinggal di dalam Kristus)

Galatia 5:22-26 (Buah Roh)

1 Yohanes 4:7-21 (Allah adalah Kasih)

Dalam dunia yang penuh dengan tuntutan dan kesibukan, firman Tuhan mengingatkan kita tentang **esensi hidup sebagai orang percaya: iman kepada Yesus dan kasih kepada sesama**. 1 Yohanes 3:23-24 merangkum dua hal mendasar ini sekaligus menunjukkan **hubungan erat antara ketaatan dan persekutuan dengan Allah**.

Perkembangan zaman yang kian melesat dan semakin canggih, terlebih pada saat pandemi seperti ini kegiatan yang dilakukan serba online, seakan-akan menuntut manusia juga semakin harus mengikuti perkembangan zaman yang ada. Tentunya proses tersebut juga tidak terlepas dari pengetahuan tinggi yang harus kita miliki. Setiap dari kita tentu akan berpikir bahwa pengetahuan tertinggi hanya berasal dari sebuah prestasi nilai sekolah ataupun prestasi akademik lainnya, namun nyatanya ada pengetahuan yang lebih tinggi dari kedua hal tersebut, yaitu pengetahuan yang berasal dari Yesus Kristus. Karena Yesus yang adalah Maha Kuasa dan Maha Tahu tentu artinya Yesus ada di atas segalanya. Inilah mengapa pengetahuan yang berasal dari Yesus juga ada di atas segalanya, dan bahkan terkadang sering melampaui akal dan pemikiran kita. Sebab pengetahuan setinggi apapun tidak akan menjadikan

manusia begitu sempurna.

Dalam pasal ketiga ini dari kitab 1 Yohanes pada bagian awal, menceritakan bagaimana

manusia menerima kasih Allah yang begitu besar sehingga kita dapat disebut sebagai anak-anak Allah. Pada (ay. 9) menekankan bahwa setiap kita yang adalah anak-anak Allah/berasal/lahir dari Allah tidak akan berbuat dosa. Justru kita diminta untuk selalu berbuat kebenaran dan kasih kepada sesama/saudara kita, bahkan sekalipun orang lain tidak menyatakan kebenaran dan berbuat kasih kepada kita. Melalui proses ini, penting adanya pengetahuan yang berasal dari Allah, maka dengan demikian kehidupan beriman kita juga akan selalu berlandaskan pada perintah-Nya saja. Perintah tersebut jelas tertulis dalam ayat 23, yang pertama adalah kita percaya, kedua ialah saling mengasihi.

Perintah pertama ini mau menegaskan, kita yang adalah sebagai anak-anak Allah juga seharusnya mempercayakan diri ini sepenuhnya dalam Dia. Karena sudah terlebih dahulu Dia datang ke dalam dunia ini serta menjadi manusia seutuhnya, rela menderita untuk menghapus dosa dan menyelamatkan umat manusia. Dengan segala keberadaan-Nya juga dengan apa yang telah di sediakan-Nya bagi kita, tentu artinya kita juga percaya akan segala perintah-Nya yang akan selalu mendatangkan kehidupan penuh sukacita. Ini menjadi salah satu bagian penting bagi kita sebagai anak-anak Allah. Bagaimana mungkin kita dapat disebut sebagai anak-anak Allah, namun nyatanya sulit percaya akan Dia, bahkan perintah-Nya serta tidak mempercayakan diri kita kepada-Nya?

Pada perintah selanjutnya, yaitu saling mengasihi, ini merupakan jawaban atas perintah

pertama. Ketika kita beriman kepada-Nya; ialah percaya akan Dia/mempercayakan diri sepenuhnya dalam Dia, kita juga akan melaksanakan dalam keseharian kita, yaitu hidup penuh kasih kepada sesama. Tentu ini akan menjadi perkara yang sulit ketika kita tidak punya pengetahuan tertinggi yang berasal dari Allah. Karena saling mengasihi kepada sesama mungkin bisa saja merupakan hal biasa yang kita lakukan, namun ketika kita diperhadapkan pada orang yang justru tidak mengasihi kita, tentu kita akan berpikir berkali-kali untuk mengasihi orang tersebut. Lalu dari mana sumber segala pengetahuan tersebut? Ialah melalui Roh Kudus yang telah Ia karunikan kepada kita. Allah mengarunikan Roh Kudus kepada kita sehingga Roh Kudus lah yang akan bekerja atas diri kita. Mungkin secara nalar manusia mengasihi tanpa pamrih akan sangat sulit

dilakukan, sehingga membalas kejahatan dengan kebaikan akan dilakukan dengan berpikir berulang-ulang. Namun ketika pengetahuan yang berasal dari Yesus sebagai pengetahuan tertinggi yang kita punya, ini yang akan memerintah kita untuk melakukan sebaliknya. Lantas mengapa kita masih ragu dan enggan?

Mari Kita Berdoa

“Tuhan Yesus, terima kasih untuk kasih-Mu yang sempurna. Tolong aku untuk percaya kepada-Mu dengan sepenuh hati dan mengasihi sesama seperti Engkau mengasihiku. Penuhilah aku dengan Roh Kudus-Mu agar aku mampu hidup taat dan berkenan di hadapan-Mu. Dalam nama-Mu, amin.”

